

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.<sup>1</sup>

Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.28 (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 1.

<sup>3</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007) h. 4.

diamati.<sup>4</sup> Sehingga penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penulis menganalisis dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada tentang kegiatan, peristiwa, dan keadaan penelitian.

Pemilihan pendekatan kualitatif pada penelitian lapangan (*field research*) ini didasarkan pada pertimbangan bahwa fokus dalam penelitian adalah etos kerja dan kinerja guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Etos kerja seperti sikap berkomitmen terhadap pekerjaan, profesional, memiliki budaya kerja yang tinggi, dan bertanggung jawab. Sedangkan kinerja seperti perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi/penilaian pembelajaran serta hasil kerja guru berupa prestasi siswa. Sehingga penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif.

Penelitian ini bertolak pada keadaan yang ada di lapangan guna melihat dan memahami gejala-gejala yang ada maupun dibalik yang ada tersebut secara lebih mendalam. Gejala-gejala, meliputi pandangan, pikiran, sikap dan perasaan para informan, situasi dan kondisi yang diobservasi, dan data yang didapatkan melalui dokumen sekolah. Gejala-gejala tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, satu sama lain saling terkait dan saling mempengaruhi, sehingga data yang diteliti bersifat integral. Setelah data tersebut terkumpul, kemudian digambarkan dalam bentuk uraian atau kata-kata yang disusun menurut sistematika penelitian ilmiah.

---

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) di Kecamatan Anjir Muara yang terdiri dari dua lembaga sekolah, yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Barito Kuala dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Barito Kuala.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada observasi awal yang dilakukan pada beberapa lembaga pendidikan di Kecamatan Anjir Muara. Berdasarkan observasi awal tersebut ditemukan kesenjangan pada aspek etos kerja guru pada salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kecamatan Anjir Muara. Selain itu, di Kecamatan Anjir Muara, Madrasah Tsanawiyah Negeri merupakan lembaga pendidikan yang paling diminati dan nampak lebih berkembang dari segi kuantitas peserta didiknya dibandingkan lembaga pendidikan lain yang sederajat. Keberhasilan dan kejayaan sebuah lembaga sekolah seharusnya tidak terlepas dari peran guru-guru yang memiliki etos kerja tinggi dan kinerja yang baik.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

- a. Data pokok yaitu data tentang etos kerja dan kinerja guru PAI di MTsN Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Etos kerja

meliputi komitmen terhadap pekerjaan, profesional, memiliki budaya kerja yang tinggi, dan bertanggung jawab. Kinerja guru meliputi proses dan hasil kerja guru, proses kerja yaitu perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi/penilaian pembelajaran, serta hasil kerja guru yaitu prestasi siswa.

- b. Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, staf, sarana dan prasarana, administrasi sekolah, dan sebagainya.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 10 orang sebagai informan kunci, kepala madrasah dan siswa serta staf TU sebagai informan pelengkap, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Berikut daftar guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Tabel 3.1 Daftar Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

No	Nama	Jabatan/ Guru Mapel	Tempat Tugas
1	Drs. Rusdi	Akidah Akhlak	MTsN 1 Barito Kuala
2	Drs. H. Rajudin	Qur'an Hadits	MTsN 1 Barito Kuala
3	Normilawati, S.Ag	Akidah Akhlak	MTsN 1 Barito Kuala

4	Sulaiman, S.Ag	Fikih	MTsN 1 Barito Kuala
5	Nordin, S.Ag	Fikih	MTsN 1 Barito Kuala
6	Sudarti, S.Ag	SKI	MTsN 1 Barito Kuala
7	H. Misran, S.Ag	Kepala Madrasah/ Fikih	MTsN 3 Barito Kuala
8	Hartinah, S.Ag	Qur'an Hadits, Fikih	MTsN 3 Barito Kuala
9	Dra. Rusnawati, MM	SKI	MTsN 3 Barito Kuala
10	Siti Habibah, S.Ag	Akidah Akhlak	MTsN 3 Barito Kuala

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian meliputi tiga tahap yaitu tahap orientasi atau tahap deskripsi, tahap reduksi atau tahap fokus, dan tahap selection.

Tahap orientasi mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Dalam tahap ini data yang diperoleh cukup banyak, bervariasi dan belum tersusun secara jelas.

Tahap reduksi atau tahap fokus mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai akan disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data- data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

Tahap selection menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Ibarat pohon, tahapan sebelumnya yakni tahapan fokus, maka hal itu baru pada aspek cabang saja. Pada tahap selection ini peneliti sudah menguraikannya sampai ranting, daun, dan buahnya. Pada tahap selection ini, setelah melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka akan dapat menemukan tema dari data dan informasi tersebut yang kemudian dimasukkan dalam kategori indikator fokus penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang dimintai keterangan atau pendapat, tanya jawab peneliti dengan objek manusia sebagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab dengan guru PAI dan Kepala Sekolah untuk mendapatkan data pokok, dan staf TU untuk mendapatkan data penunjang. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah “wawancara yang dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh

pewawancara”.<sup>5</sup> Wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Jadi materi dapat dikembangkan saat wawancara berlangsung sehingga lebih fleksibel dan kemungkinan besar akan memperoleh data yang lebih tajam karena responden bebas mengajukan pendapatnya.

Data yang digali melalui teknik wawancara adalah data tentang etos kerja dan kinerja guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala melalui guru, kepala madrasah dan siswa serta data-data penunjang lainnya melalui staf TU.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah mengumpulkan data penelitian secara sistematis dengan cara mengamati objek tertentu melalui panca indra. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui *nonparticipant observation* (observasi tidak berperan serta) yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan subjek, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen.

Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang etos kerja dan kinerja guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 210.

Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala melalui pengamatan terhadap guru, lokasi, dan berlangsungnya proses pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>6</sup> Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang digali melalui teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah data tentang etos kerja dan kinerja guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan administrasi sekolah, melalui arsip dan dokumen tertulis.

Lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
Etos kerja guru PAI di MTsN Kec. Anjir Muara meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen terhadap pekerjaan</li> <li>- Profesional</li> <li>- Memiliki budaya kerja yang tinggi</li> </ul>	Guru PAI, Kamad, Siswa	Wawancara, Observasi, Dokumen.

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras 2009), h. 66.

- Bertanggung jawab		
Kinerja Guru PAI berdasarkan indikator penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan program kegiatan pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran</li> <li>- Mengevaluasi/penilaian pembelajaran</li> <li>- Hasil kerja guru berupa prestasi siswa</li> </ul>	Guru PAI, Kamad	Wawancara, Observasi, Dokumen.
Gambaran umum lokasi penelitian	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha	Wawancara, Observasi, Dokumen

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data sampai memperoleh hasil kesimpulan ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* dan *koding*, setelah data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, selanjutnya dilakukan koding yakni mengklasifikasikan jawaban yang terkumpul berdasarkan permasalahan yang diteliti.
- b. *Interpretasi* dan analisis data, setelah data dikoding kemudian menyajikannya dalam bentuk *narasi* (uraian) disertai penjelasan yang diperlukan. Setelah data diinterpretasikan secermat mungkin lalu dilakukan analisis.

Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan apa adanya mengenai data di lapangan dalam bentuk uraian. Data yang dideskripsikan memerlukan interpretasi mendalam sehingga

diketahui makna dari data. Dalam hal menganalisis data ini, peneliti menggunakan tahapan analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa ada tiga tahapan yang dilakukan meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

*Data reduction* diperlukan untuk membantu menulis semua hasil data lapangan sekaligus merangkum dan memilih hal-hal pokok serta menganalisisnya. Tahapan ini dimaksudkan agar memperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil lapangan, mempermudah dalam melacak kembali bila diperlukan dan membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

*Data display* diperlukan untuk memproses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana serta dapat difahami maknanya, hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan.

*Conclusion* dapat dilakukan dengan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka, dimana pada awalnya mungkin terlihat belum jelas, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar. Data yang sudah diperoleh dan dianalisis kemudian dapatlah ditarik kesimpulan dari data yang bersifat umum menjadi lebih khusus.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor penting dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan *valid* apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Oleh karena itu perlu pengecekan sebelum pemeriksaan dilakukan dengan teknik yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan atau mengetahui keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan, uraian rinci, kebergantungan, dan kepastian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan sebagai pengukur keabsahan data dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sumber pembanding terhadap data tersebut.

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data jenuh, yakni dengan menanyakan secara berulang kali kebenaran informasi yang diterima dari seorang informan kepada informan lainnya tentang suatu topik dan fokus yang sama, dalam hal ini peneliti menanyakan informasi tentang etos kerja dan kinerja guru PAI kepada guru PAI yang bersangkutan, kemudian menkonfirmasi kebenarannya melalui Kepala Madrasah dan siswa. Teknik ini juga dilakukan dengan cara *crosscheck* data antara hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan, serta dokumentasi. Dengan teknik ini diharapkan agar tergambar konsistensi dan koherensi data yang diperoleh.

